

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang masalah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang harga saham, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Dalam latar belakang masalah, peneliti mengajak pembaca untuk mempelajari hal-hal yang melatarbelakangi penelitian dengan memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca tentang apa yang menjadi dasar dilakukannya penelitian. Masalah yang teridentifikasi kemudian dipersempit, termasuk waktu, dengan batasan penulis pada batasan masalah dan batasan penelitian. Sebuah rumusan masalah berisi inti masalah untuk menyelidiki lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil yang ingin diketahui setelah melakukan penelitian ini. Dan sub bab terakhir menjelaskan manfaat penelitian bagi peserta penelitian yang berbeda.

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Perbankan adalah sektor yang memiliki peranan penting dalam roda pergerakan perekonomian nasional. Perkembangan dunia perbankan saat ini semakin pesat dan modern, sehingga tercipta terobosan dan inovasi baru untuk mengefektifkan operasional bank yaitu mengkolaborasikan potensi sektor keuangan dan sektor riil secara lebih luas. Salah satu yang dapat dilakukan agar operasional bank semakin efektif adalah mendapatkan dana dari investor.





Industri perbankan sebagai penggerak roda perekonomian berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Menurut Putri (2020) pendapatan terbesar bank berasal dari balas jasa pemberian kredit kepada masyarakat yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham bank tersebut, jika jumlah balas jasa kredit menurun dan diikuti dengan penurunan jumlah pendapatan bank maka akan mengalami turunnya harga saham bank tersebut.

Menurut Sabrina & Lestari (2020) harga saham merupakan salah satu acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Setiap waktu harga saham selalu bergerak baik itu bergerak naik atau turun.

Harga saham juga menunjukkan seberapa besar penawaran dan permintaan yang terjadi pada saham tersebut. Apabila permintaan akan saham tersebut naik, maka harga saham juga naik. Sedangkan jika permintaan terhadap saham tersebut turun, maka harga saham tersebut juga akan ikut turun. Selain itu, kondisi perusahaan juga bisa dilihat dari banyaknya transaksi saham yang dijualbelikan pada perusahaan tersebut. Banyaknya transaksi saham ini, menunjukkan minat investor baik untuk membeli maupun untuk menjual saham perusahaan tersebut. Nilai banyaknya transaksi saham ini bisa dilihat pada volume transaksi saham perusahaan tersebut.

Menurut Mayanti (2022) jika kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham tetapi sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan semakin menurun maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang merosot. Sehingga kinerja keuangan perusahaan bisa menjadi acuan investor dalam menganalisis resiko yang akan dialami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.1

Grafik Harga Saham PT Bank OCBC NISP Tbk.



Sumber: Google Finance

Tabel 1.1

Rasio Keuangan PT Bank OCBC NISP Tbk.

Keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
ROA	2,10%	2,22%	1,47%	1,55%	1,86%
ROE	11,78%	11,56%	7,47%	8,33%	10,51%

Sumber: Laporan Tahunan Bank OCBC NISP

Harga saham NISP (Bank OCBC NISP) tahun 2020 sebesar Rp 820 dan pada tahun 2021 sebesar Rp 670, sedangkan rasio ROA dan ROE Bank OCBC NISP tahun 2020 menghasilkan 1,47 % dan 7,47 % dan pada tahun 2021 menghasilkan 1,55 % dan 8,33 %. Fenomena yang menarik dimana rasio ROA dan ROE Bank OCBC NISP dari tahun 2020 ke 2021 mengalami kenaikan, namun harga saham mengalami penurunan.

Menurut Mardiyansyah et al. (2023) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). Bagi investor informasi tentang rasio profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam



kebutuhan pengambilan keputusan, perkembangan harga saham tidak terlepas dari perkembangan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dengan profitabilitas perusahaan.

Menurut Sutriyadi (2023) faktor utama yang menyebabkan harga pasar saham berubah adalah adanya persepsi yang berbeda dari masing-masing investor sesuai dengan informasi yang dimiliki. Persepsi yang berbeda-beda ini terjadi karena perbedaan analisis yang digunakan oleh investor.

Menurut Tahir et al. (2021) terdapat dua analisis dalam melakukan penentuan saham yang tepat yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah suatu metode analisis yang memperhatikan faktor-faktor ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Menggunakan analisis ini calon investor diharapkan mampu mengetahui kondisi operasional perusahaan yang nantinya akan dimiliki oleh investor. Analisis fundamental pada kinerja perusahaan itu cukup penting untuk dikaji karena dapat menunjukkan pola perilaku nilai harga saham dan menentukan saham tersebut merupakan saham yang baik atau tidak untuk jangka waktu tertentu.

Salah satu analisis fundamental dalam mengambil keputusan investasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut A. N. Sari et al. (2020) rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba pada tahun berjalan maupun prospeknya di masa yang akan datang. Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mayanti (2022) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia,



dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh D. I. Sari (2021) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil beberapa peneliti sebelumnya yang memiliki pendapat masing-masing, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali mengenai “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2022”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kinerja Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?



C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya akan dibatasi karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi peneliti. oleh karena itu, masalah yang menjadi fokus perhatian dalam lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh pada harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia?

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan tujuan Peneliti dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data, maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada:

1. Perusahaan – perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi www.idx.co.id.
3. Variabel yang diteliti dibatasi pada *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2018-2022?



F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah model guna menjelaskan berbagai interaksi antara *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham, serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Investor

Untuk memberikan informasi kepada investor atau calon investor salah satu dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan

Untuk dapat dijadikan pertimbangan bagi manajemen mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia.